

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh atribut *corporate governance*, seperti ukuran dewan, komisaris independen, anggota keluarga di dewan, rapat dewan, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Penelitian ini menggunakan tiga variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011, 2012, dan 2013. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan yang mempunyai tingkat kapitalisasi pasar yang tinggi. Perusahaan yang dijadikan sampel harus memiliki data lengkap mengenai pelaksanaan *corporate governance*, sehingga jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 89 data. Setelah melalui tahap pengolahan data, terdapat 1 data outlier yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian, sehingga jumlah sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 88 data. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan direksi, rapat dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Variabel komisaris independen dan hubungan keluarga di dewan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Kata kunci: Pengungkapan *intellectual capital*, *corporate governance*, pola struktur kepemilikan, laporan tahunan, Indonesia.